

**PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS OLAHRAGA  
DAN SISWA KELAS REGULER SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



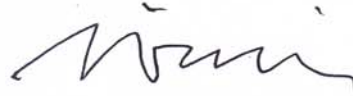
Oleh:  
Scetsa Ayu Ningrum  
09601241066

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas Olahraga Dan Siswa Kelas Reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Scetsa Ayu Ningrum, NIM 09601241066 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Juni 2013  
Pembimbing,



Dr. Sri Winarni, M.Pd  
NIP.1970020519940320010

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2013  
Yang menyatakan,



Scetsa Ayu Ningrum  
NIM. 09601241066

## PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Scetsa Ayu Ningrum, NIM 09601241066 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni, M.Pd	Ketua Penguji		26/7 2013
M. Hamid Anwar, M.Phil	Sekretaris Penguji		19/7 2013
Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd	Anggota III		18/7 2013
Drs. Sudardiyono, M.Pd	Anggota IV		19/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

"Carilah ilmu walau sampai ke negeri Cina, bahwasanya mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Sesungguhnya para malaikat selalu merentangkan sayap-sayapnya bagi orang yang mencari ilmu karena rela pada apa yang dicarinya itu."

**(HR Bukhari Muslim)**

"Learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together."

**(Unesco)**

"Satu keteladanan jauh lebih baik daripada Seribu nasehat"

**(Anonim)**

Beranjaklah dari persembunyianmu dan raih semua mimpi yang engkau gantungkan sebelum impian itu menertawakanmu.

**(Scetsa)**

## PERSEMBAHAN

Teriring ucapan syukur kehadirat Allah SWT., karya sederhana ini  
kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku terkasih Ibu Sri Muryati dan Bapak Tohir,  
yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan  
yang besar, selalu mengarahkan dan memotivasi, yang selalu  
mengiringi perjalanan langkah putrinya selama ini.

**PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS  
OLAHRAGA DAN SISWA KELAS REGULER SMA NEGERI 4  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh  
Scetsa Ayu Ningrum  
NIM 09601241066

**ABSTRAK**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kedisiplinan siswa olahraga dan siswa kelas reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan validitas 0,176 dan reliabilitas 0,874. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 724 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling purposive dengan syarat kelas X dan XI, khusus untuk kelas reguler ditambah dengan proporsional sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistika dengan Uji  $\chi^2$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas reguler memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan kelas olahraga, Hal tersebut dibuktikan dengan rerata dari siswa kelas olahraga sebesar 89,16 lebih rendah dari pada rerata siswa kelas reguler sebesar 94,76. Perhitungan  $\chi^2$  hitung = 7,919 lebih besar dari  $\chi^2$  tabel = 6,314 dan nilai Sig (= 0,005) <  $\alpha$  (= 0,05) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

*Kata kunci : tingkat kedisiplinan, siswa, kelas olahraga dan kelas reguler*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Perbedaan tingkat kedisiplinan siswa olahraga dan siswa kelas reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013” dapat diselesaikan.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan, fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd., Dosen pembimbing yang sabar dalam memberikan bimbingan proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf FIK UNY, terima kasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan PJKR B angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan dukungannya (Alfi, Farah, Tari, Luluk, Cahyo, Aseb, Deno, Aji).
7. Atmojo Prayogo Widodo penjagaku yang selalu menyemangati, perhatian, pengertian dan selalu ada dikala susah ataupun senang.
8. Para guru dan pelatih di SMA Negeri 4 Yogyakarta, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Disiplin .....	8
2. Unsur-unsur Disiplin .....	9
3. Upaya-upaya Pembentukan Disiplin.....	15
4. Peranan Penjasorkes Dalam Pembentukan Karakter Siswa...19	
5. Tata Tertib SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	21
6. Hakikat dan Karakteristik Kelas Reguler .....	23
7. Hakikat dan Karakteristik Kelas Olahraga .....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28

C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
1. Konsultasi Expert Judgment .....	38
2. Uji Validitas .....	39
G. Metode dan Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Homogenitas.....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	44
B. Hasil uji Prasyarat .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Homogenitas .....	47
C. Hipotesis Penelitian .....	48
1. Uji Hipotesis .....	48
D. Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	53
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
D. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Rincian Sampel .....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner (valid).....	41
Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	46
Tabel 5. Hasil Homogenitas .....	47
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji $\chi^2$ .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Perbedaan Jam Pendidikan Jasmani.....	30
Gambar 2. Alur Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 3. Alur Penelitian Komparatif.....	33
Gambar 4. Diagram Batang Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment .....	63
Lampiran 3. Kuesioner Uji Validitas .....	65
Lampiran 4. Data Uji Validitas Penelitian .....	70
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas .....	74
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian .....	76
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Kuesioner Siswa Kelas Olahraga .....	80
Lampiran 8. Uji Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Olahraga .....	82
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Kuesioner Siswa Kelas Reguler .....	84
Lampiran 10. Uji Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Reguler .....	87
Lampiran 11. Uji Normalitas .....	89
Lampiran 12. Uji Homogenitas .....	90
Lampiran 13. Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 14. Uji Hipotesis .....	92
Lampiran 15. Dokumentasi.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan integritas suatu negara dalam peradaban yang semakin maju dan berkembang. Generasi muda yang berkualitas akan sangat berdampak bagi kemajuan nusa dan bangsa, karena generasi muda mempunyai andil besar untuk melanjutkan perjuangan mensejahterakan bangsa. Pendidikan juga mempunyai faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Sementara itu, pendidikan yang bermutu sangat dipengaruhi pada perangkat pendidikan seperti kurikulum, guru dan sarana yang mendukung.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia agar mempunyai kepribadian yang luhur untuk dapat hidup bermasyarakat dengan baik, akan tetapi pada tahun-tahun terakhir tingkat kenakalan remaja semakin tinggi tawuran antar pelajar terjadi di berbagai daerah, kenakalan-kenakalan remaja semakin marak dapat menjerumuskan mereka dalam pergaulan bebas dan narkoba. Pada tahun 2012 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat dari Januari hingga September telah terjadi sedikitnya 139 kasus tawuran siswa SMP hingga SMA dan menyebabkan 12 orang tewas (Kaleidoskop liputan6, diakses: Minggu, 2 Juni 2013). Kasus-kasus

kenakalan remaja ini adalah bukti menurunnya nilai karakter remaja di Indonesia. Nampak sekali karakter disiplin secara pribadi maupun disiplin nasional yang diinginkan para pendidik agar siswa mempunyai budi pekerti luhur masih belum tercapai. Untuk memperbaiki dan mengembangkan karakter siswa, pendidik menggunakan kurikulum yang telah disusun oleh KEMENDIKNAS, didalam kurikulum tersebut terdapat materi-materi yang mengandung nilai-nilai karakter luhur, salah satu materi pembelajaran yang memiliki nilai-nilai karakter adalah pendidikan jasmani.

Sebagai salah satu materi pembelajaran yang wajib dalam kurikulum sekolah, pendidikan jasmani olahraga mempunyai peranan penting dalam upaya pembentukan dan mengembangkan karakter disiplin siswa, karena dalam penjasorkes tersebut tidak hanya memberikan materi fisik saja melainkan akan memberi materi karakter dan kepribadian siswa. Dalam penjasorkes dapat dilaksanakan pencapaian tujuan yang unik dan kurang dapat dilaksanakan dalam mata pelajaran yang lain, tujuan itu diantaranya ialah tujuan pengembangan fisik, tujuan sosial dan tujuan rekreasi sebagai sarana pembinaan mental, watak maupun perilaku. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Sri Winarni (diakses: Kamis, 17 Januari 2013) tujuan penjas mencakup semua aspek perkembangan kependidikan, termasuk pertumbuhan mental, sosial siswa. Ketika tubuh sedang ditingkatkan secara fisik, pikiran (mental) juga harus dikembangkan agar

berdampak pada perkembangan sosial, seperti belajar bekerjasama dengan siswa lain.

Menurut Suharjana dalam buku Pendidikan Karakter dalam perspektif teori dan praktik (2011: 35-40) Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa atau atlet antara lain: (1) membangun keberanian, (2) memperkuat keimanan, (3) membangkitkan sifat bekerja keras, (4) membangun kemampuan mengendalikan diri, (5) membangun kerjasama, (6) membangun sikap adil dan bijaksana. Nilai-nilai karakter tersebut tidak akan pernah tercipta apabila sistem dan penerapan dalam penjasorkes masih kurang tepat. Menurut Sri Winarni (diakses: Kamis, 17 Januari 2013) bahwa kontribusi penjasorkes hanya akan bermakna ketika pengalaman-pengalaman gerak dalam pendidikan jasmani berhubungan dengan proses kehidupan seseorang secara utuh di masyarakat jika pengalaman dalam pendidikan jasmani tidak memberikan kontribusi pada pengalaman kependidikan lainnya, dimungkinkan terdapat kekeliruan dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani yang diajarkan.

SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Yogyakarta. Sejak tahun 2010 SMA N 4 Yogyakarta resmi membuka 2 program kelas yaitu kelas khusus olahraga dan kelas reguler. Kelas reguler adalah kelas yang ditujukan pada peningkatan prestasi akademik. Sedangkan kelas olahraga merupakan kelas yang mempunyai tujuan tambahan yaitu peningkatan prestasi dibidang olahraga, dengan

kata lain siswa kelas olahraga dituntut untuk menjadi atlet yang berprestasi. Dalam pelaksanaannya hal yang membedakan kelas olahraga dan kelas reguler adalah jumlah jam untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani di kelas olahraga dimulai sejak jam ke 0, satu jam pelajaran lebih awal dari kelas reguler yang diisi dengan jam pelajaran kecabangan. Masing-masing bidang olahraga tersebut dipegang oleh pelatih-pelatih yang berkompeten dibidangnya, sedangkan guru penjasorkes hanya mengawasi kegiatan kecabangan tersebut. Selain berprestasi dibidang olahraga, siswa kelas olahraga diharapkan untuk dapat berprestasi dibidang akademik, setidaknya mampu bersaing dan sejajar dengan siswa kelas reguler.

Porsi pendidikan jasmani yang diberikan antara kelas olahraga dan kelas reguler berbeda, untuk kelas olahraga memiliki lebih banyak jam pendidikan jasmani yaitu 2 kali dalam 1 minggu (180 menit) yang dibimbing pelatih yang sudah memiliki sertifikat serta diawasi oleh guru pendidikan jasmani, kemudian dilanjutkan pelajaran umum seperti kelas reguler. Kelas reguler melakukan pendidikan jasmani hanya 2 jam pelajaran dalam 1 minggu (90 menit) di bawah bimbingan satu guru pendidikan jasmani.

Aktivitas pendidikan jasmani yang lebih banyak diharapkan dapat mengembangkan karakter siswa khususnya pada karakter disiplin yang baik, hal ini didasarkan pada tujuan pendidikan jasmani yang

menyebutkan bahwa pendidikan jasmani sebagai salah satu sarana pembentukan karakter siswa. Dalam pelaksanaannya pembentukan nilai-nilai dari karakter masih memerlukan pembuktian nyata dari proses dan hasil dari pembelajaran pendidikan jasmani.

Siswa kelas olahraga SMA N 4 Yogyakarta ini akan dijadikan salah satu pembuktian dan evaluasi dari program kelas olahraga, karena siswa kelas olahraga harus mempunyai karakter disiplin tinggi untuk menunjang prestasinya dibidang olahraga maupun akademik. Sedangkan siswa kelas reguler yang memiliki tujuan untuk memiliki intelektual tinggi serta kearifan mempunyai lebih sedikit waktu dalam pelaksanaan pendidikan jasmani dan memiliki fokus prestasi yang tidak sebanyak kelas olahraga, akan lebih leluasa dalam mengatur jadwal belajar. Dalam kegiatan intra sekolah siswa kelas reguler dan kelas olahraga berkemungkinan memiliki perbedaan kedisiplinan, karena siswa kelas olahraga dituntut untuk memiliki kedisiplinan tinggi dalam performa dan prestasi sehingga mampu unggul dalam olahraga yang ditekuninya.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif sehingga dapat diketahui perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya pengaruh kelas olahraga terhadap tingkat kedisiplinan siswa SMA N 4 YOGYAKARTA tahun ajaran 2012/2013
2. Belum diketahuinya tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan kedisiplinan siswa kelas reguler SMA N 4 YOGYAKARTA tahun ajaran 2012/2013
3. Belum diketahuinya perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 YOGYAKARTA tahun ajaran 2012/2013

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus. Penelitian ini dibatasi pada “perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan kelas reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 di Lingkungan Sekolah”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Siswa manakah yang tingkat kedisiplinan lebih tinggi antara siswa kelas olahraga dan kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013”?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA 4 Yogyakarta tahun 2012/2013 di Lingkungan Sekolah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini ditujukan kepada setiap pelaku pendidikan untuk memberikan pandangan tentang kedisiplin siswa di sekolah yang memiliki kelas olahraga. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan untuk mendukung atau memperkuat teori dan asumsi-asumsi dalam hal pengembangan karakter melalui PENJASORKES
- b. Akademis; sebagai bahan acuan atau referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Guru PENJASORKES maupun pelatih harus mampu ikut serta dalam mengembangkan kedisiplinan untuk menunjang terbentuknya karakter siswa selain memberikan pelatihan aktivitas jasmani dan keterampilan gerak.
- b. Siswa mengikuti pembelajaran PENJASORKES yang dibuat oleh sekolah dengan antusias karena dapat meningkatkan kedisiplin pribadi siswa.

## **BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Disiplin**

Kedisiplinan diperlukan agar sekolah menjadi sebuah lembaga yang andal. Tanpa menegakkan kedisiplinan di sekolah, kemungkinan besar sekolah akan dipenuhi dengan kekacauan, dan menjadi tempat yang penuh dengan konflik yang berkembang dalam lingkungan sekolah karena tindak indiscipliner tersebut. Kedisiplinan yang dibahas dalam penelitian ini mengkhususkan kedisiplinan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Untuk lebih memahami istilah disiplin, berikut dikemukakan beberapa pengertian disiplin menurut beberapa ahli:

- a) Menurut R. I. Sarumpaet (1990 : 101) bahwa disiplin ialah suatu aturan dan tata tertib yang digunakan dalam menjalankan sebuah sekolah atau rumah tangga. Setiap sekolah dan rumah tangga harus mempunyai disiplin. Rumah tangga dan sekolah tanpa disiplin akan mengalami kesukaran.
- b) Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata “disiplin” memiliki beberapa makna diantaranya, menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri sang anak. Marilyn E. Gootman, Ed. D., seorang ahli pendidikan dari University of Georgia di Athens, Amerika, berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya (dalam Imam Ahmad Ibnu Nizar, 2009 : 22).
- c) Menurut Elizabeth B Hurlock (1978 : 82) menyebutkan bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia.
- d) Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin

anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin juga mendorong, membimbing, dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur (Anonimous, 2003) dalam Maria J. Wantah (2009 : 140).

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan pengertian disiplin adalah perilaku yang taat, patuh serta mampu mengendalikan diri sesuai peraturan yang berlaku di setiap keadaan. Diketahui bahwa disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan atau pembiasaan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu harus dimulai sejak kecil dalam lingkungan keluarga. Secara umum kedisiplinan merupakan salah satu nilai dari karakter, yaitu watak yang menekankan pada pembinaan-pembinaan disiplin kepada kepribadian siswa.

## **2. Unsur-unsur Disiplin**

Disiplin sebagai kebutuhan perkembangan sekaligus upaya pengembangan siswa untuk mempunyai perilaku sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku memiliki lima unsur penting. Kelima unsur penting tersebut menurut Kurtinez & Greif (1974) dalam Hurlock (1978: 84) sebagai berikut: (1) aturan sebagai pedoman tingkah laku, (2) kebiasaan-kebiasaan, (3) hukuman untuk pelanggaran aturan, (4) penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku, dan (5) konsistensi dalam menjalankan aturan baik dalam memberi hukuman maupun dalam penghargaan. Kelima unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain, apabila salah satu unsur hilang akan

menyebabkan sikap yang merugikan dalam perkembangan diri anak. Anak mendapatkan sanksi sosial apabila berperilaku negatif yang tidak sesuai norma atau peraturan di masyarakat.

Berikut penjabaran dari lima unsur disiplin menurut Kurtinez & Greif (1974) dalam Hurlock (1978: 85-92):

#### 1. Peraturan

Salah satu unsur terpenting dalam kedisiplinan adalah peraturan. Peraturan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkahlaku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, institusi atau komunitas ( Maria J. Wantah, 2009: 150). Peraturan dapat dibuat oleh guru, orang tua, atau teman bermain dengan tujuan memberikan batasan untuk perilaku yang dilarang atau disetujui dalam situasi dan kondisi tertentu. Pada lingkungan sekolah dapat kita jumpai banyak peraturan dan tata tertib seperti penggunaan seragam sekolah sesuai aturan, jadwal sekolah harus dipatuhi, dan peraturan lainnya yang mempunyai tujuan untuk membina karakter disiplin anak. Dalam pendidikan jasmani dan olahraga peraturan sangat sering dijumpai sebagai penyeimbang ritme permainan dan mendidik anak untuk *fair play*.

#### 2. Kebiasaan-kebiasaan

Selain aturan-aturan yang bersifat positif dan formal, terdapat kebiasaan-kebiasaan (*habit*) sosial yang tidak tertulis. Meski tidak ada aturan tertulis akan tetapi kebiasaan-kebiasaan ini sudah menjadi budaya dan keharusan yang harus dilakukan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebiasaan bisa bersifat tradisional dan modern, kebiasaan tradisional dapat berupa kebiasaan menghormati dan memberi salam sapa pada orang yang lebih tua baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Kebiasaan modern yang diajarkan di sekolah berupa kebiasaan berangkat sekolah tepat waktu, kebiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran dan kebiasaan pemanasan sebelum melakukan olahraga.

### 3. Hukuman

Hukuman dalam bahasa Inggris *punishment*, berasal dari kata kerja Latin *punire* berarti suatu bentuk kerugian atau kesakitan yang dijatuhkan kepada seseorang yang berbuat kesalahan atau melanggar peraturan. Tujuan dari hukuman adalah menghentikan anak untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dengan menggunakan metode yang memberikan efek jera baik secara biologis maupun psikologis (Anonimous, 2003) dalam Maria J Wantah (2009: 157). Contoh dari hukuman di lingkungan sekolah antara lain lari lapangan jika anak terlambat masuk sekolah, dan skorsing apabila anak dengan sengaja membolos sekolah.

### 4. Penghargaan

Penghargaan adalah unsur yang sangat penting bagi kedisiplinan untuk perkembangan tingkahlaku anak. Pemberian penghargaan ditujukan memberi motivasi anak untuk berperilaku sesuai norma yang berlaku. Apabila anak berperilaku disiplin dan memperoleh suatu penghargaan atau pujian maka anak akan terus berupaya

mempertahankan bahkan meningkatkan kedisiplinan. Menurut Maslow (1970) dalam Maria J Wantah (2009: 164), penghargaan adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya.

#### 5. Konsistensi

Unsur terakhir dalam pembentukan disiplin adalah konsistensi dalam berbagai aturan dan pelaksanaannya. Disiplin yang efektif harus memiliki konsistensi yang menunjukkan kesamaan isi dan penerapan sebuah aturan. Dalam memberi hukuman dan penghargaan tidak boleh membedakan latar belakang ras, agama dan budaya. Konsistensi harus menjadi ciri semua disiplin, harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam pemberian hukuman atau penghargaan (Maria J. Wantah, 2009: 168).

Semua unsur-unsur disiplin yang dijabarkan diatas kemudian dirumuskan sebagai indikator untuk menyusun kisi-kisi dalam penyusunan instrumen penelitian seperti delapan indikator disiplin yang terdapat dalam buku panduan integrasi pendidikan karakter di SMP (KEMENDIKNAS:2012):

##### a) Taat

Taat dapat diartikan sebagai sifat dimana siswa akan mematuhi semua aturan yang berlaku. Enggan untuk melanggar tata tertib disekolah merupakan salah satu dari sifat taat di lingkungan sekolah.

Taat merupakan hal paling penting dalam disiplin karena dalam ketaatan kita mampu meraih disiplin diri yang baik.

b) Konsekuensi

Konsekuensi adalah sikap berani menanggung resiko atau dampak yang akan timbul dari perbuatan yang dilakukan, serta mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dijalani sebagai siswa.

c) Komitmen

Menurut Rochmat Wahab dalam artikel teori belajar (diakses: Kamis, 17 Januari 2013) komitmen merupakan gambaran ikatan tanggung jawab antara diri dengan dunia luar, bagaimana seseorang mempunyai komitmen akan dapat dilihat dari kesanggupan dan tanggung jawab terhadap tugas. Terdapat 2 komponen penting dalam komitmen antara lain: 1) niat dan kesungguhan dalam melakukan aktivitas, 2) tanggung jawab terhadap sesuatu yang sudah disanggupi dan dilakukan

d) Konsistensi

Konsistensi merupakan suatu sikap keajegan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar kita harus memiliki konsistensi dalam mempertahankan prestasi bahkan untuk meningkatkan prestasi dengan cara konsisten dalam belajar dan berlatih.

e) Tepat Waktu

Tepat waktu bisa dikembangkan menjadi manajemen waktu dalam belajar yaitu suatu keharusan dalam setiap belajar maupun pengerjaan

tugas karena manajemen waktu menentukan jumlah waktu yang dibutuhkan dan ruang lingkup penyelesaian suatu pekerjaan.

f) Prioritas

Prioritas merupakan suatu hal yang harus didahulukan dibandingkan persoalan yang lain. Dalam lingkungan sekolah prioritas dapat dicontohkan seperti lebih mementingkan belajar daripada bermain. Prioritas akan membantu kita dalam menyelesaikan tugas secara runtut dari hal yang paling penting sampai yang kurang penting.

g) Perencanaan

Perencanaan sebagai program pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran. Perencanaan akan membantu kita untuk mengetahui apa yang akan kita lakukan agar pekerjaan menjadi runtut dan sistematis.

h) Tekun

Tekun berarti bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam bekerja maupun belajar meskipun mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Sebagai pelajar ketekunan dalam belajar sangat dibutuhkan karena kewajiban utama pelajar adalah belajar. Tekun dalam belajar akan membantu dalam pencapaian prestasi yang baik.

i) Fokus

Fokus belajar tampak pada perhatian siswa yang berkonsentrasi pada hal yang diterangkan guru atau pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut. Sifat fokus akan menguntungkan karena dengan sikap tersebut siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu target yang diinginkan.

### **3. Upaya-upaya Pembentukan Disiplin**

Pembentukan disiplin tidak akan langsung terbentuk dengan instan, kedisiplin memerlukan pembiasaan dan keteladanaan. Pada lingkungan sekolah pembentukan kedisiplin siswa yang baik dan terintegrasi dapat dilakukan melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Seperti yang dikemukakan Adang Suherman (1996: 37-41) terdapat empat model pembinaan disiplin seperti berikut:

a. Modifikasi tingkahlaku

Teori modifikasi tingkahlaku ini didasarkan pada pandangan bahwa tingkahlaku dibentuk oleh konsekuensi tingkahlaku itu sendiri. Konsekuensi yang baik (positif) akan berdampak pada pengulangan tingkahlaku itu. Sementara konsekuensi lemah (negatif) akan berakibat tingkah laku tersebut tidak akan diulangi. Dengan membiarkan atau tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang tidak berperilaku baik diharapkan agar siswa tersebut tidak mengulang perbuatannya tetapi akan berusaha berperilaku baik agar mendapat penghargaan seperti teman yang sudah mendapat penghargaan. Pendekatan seperti ini sangat efektif

diterapkan terhadap anak-anak kecil yang masih berfikir realistik dan banyak memerlukan perhatian gurunya.

b. Psikoanalitis

Dalam model ini guru bertindak selaku pendengar aktif yang menerima dan terbuka tanpa mempertimbangkan isi pesan yang dikemukakan siswa. Cara seperti ini lebih sering dilakukan oleh guru BP (Bimbingan dan penyuluhan) terhadap siswa yang berperilaku menyimpang di sekolah-sekolah.

c. Model disiplin asertif

Model pendekatan ini didasarkan pada beberapa pandangan sebagai berikut:

1. Semua siswa dapat berperilaku baik
2. Pengawasan yang ketat dan adil akan tetapi tidak bersifat pasif
3. Harapan-harapan guru yang rasional terhadap perilaku siswa hendaknya diberitahukan pada siswa dipertemuan awal atau pada saat awal pembelajaran
4. Perilaku siswa yang baik atau sesuai dengan peraturan hendaknya diberikan dorongan dan penghargaan oleh guru sementara perilaku yang tidak baik harus diberikan konsekuensi yang seimbang
5. Konsekuensi atau hukuman harus disampaikan terlebih dahulu kepada siswa
6. Konsekuensi harus dilakukan dan diterapkan tanpa membedakan siswa

7. Guru harus konsisten terhadap aturan yang diciptakan

d. *Level of Affective Development* (Hellison, 1985)

Model pembinaan disiplin ini lebih menekankan pada motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi *ekstrinsik* dapat diperoleh dari penghargaan, pujian, dan dorongan. Sementara pada motivasi *intrinsik* siswa secara alami berkeinginan untuk melakukan sesuatu yang baik. Melalui motivasi intrinsik ini guru berharap bahwa siswa berpartisipasi dan menyenangi aktivitas untuk kepentingannya sendiri dan bukan untuk mendapatkan penghargaan *ekstrinsik* untuk membantu siswa mengerti dan berlatih rasa tanggung jawab pribadi (*self-responsibility*).

Rasa tanggung jawab pribadi yang dikembangkan dalam model ini memiliki lima jenjang, yaitu *level 0*, 1, 2, 3, dan *level 4*.

1. *Level 0: Irresponsibility*

Pada level ini anak tidak mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuatnya, Contoh:

- a. Di kelas : berbicara dengan teman saat guru sedang menjelaskan.
- b. Dalam penjas: mendorong orang lain pada saat mendapatkan peralatan olahraga.

2. *Level 1: Self-Control*

Pada level ini anak terlibat dalam aktivitas belajar yang minim. Anak didik akan melakukan perintah yang disuruh guru tanpa

mengganggu yang lain. Anak didik hanya melakukan aktivitas tanpa kesungguhan. Sebagai contoh misalnya:

- a. Di kelas: mengerjakan soal hanya ketika diperintah guru.
- b. Dalam penjas: berlatih jika diperintah.

### 3. *Level 2: Involvement*

Anak didik pada *level* ini secara aktif terlibat dalam belajar, mereka bekerja keras menghindari bentrokan dengan orang lain. Dan secara sadar tertarik untuk belajar dan untuk meningkatkan kemampuan pribadinya, misalnya:

- a. Di kelas: mendengarkan dan belajar sesuai dengan tugas yang diberikan
- b. Dalam penjas: mencoba sesuatu yang baru tanpa mengeluh dan mengatakan tidak bisa

### 4. *Level 3: Self-responsibility*

Pada *level* ini anak didik didorong untuk mulai bertanggung jawab. Siswa belajar tanpa harus diawasi langsung oleh gurunya dan siswa mampu membuat keputusan secara independen tentang apa yang harus dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. Pada *level* ini siswa sering disuruh membuat permainan atau urutan gerakan bersama temannya dalam suatu kelompok kecil. Beberapa contoh misalnya:

- a. Di kelas: belajar sesuatu yang bukan merupakan bagian dari tugas gurunya

- b. Dalam penjas: berusaha belajar keterampilan baru melalui berbagai sumber di luar pelajaran pendidikan jasmani.

#### 5. *Level 4: Caring*

Anak didik pada level ini tidak hanya bekerja sama dengan temannya, tetapi mereka tertarik ingin mendoong dan membantu temannya belajar. Anak didik pada level ini akan sadar dengan sendirinya misal membantu teman yang di kelas tanpa harus disuruh oleh guru. Beberapa contoh misalnya:

- a. Di kelas: membantu orang lain dalam memecahkan masalah-masalah pelajaran
- b. Dalam penjas: antusias sekali untuk bekerja sama dengan siapa saja dalam penjas.

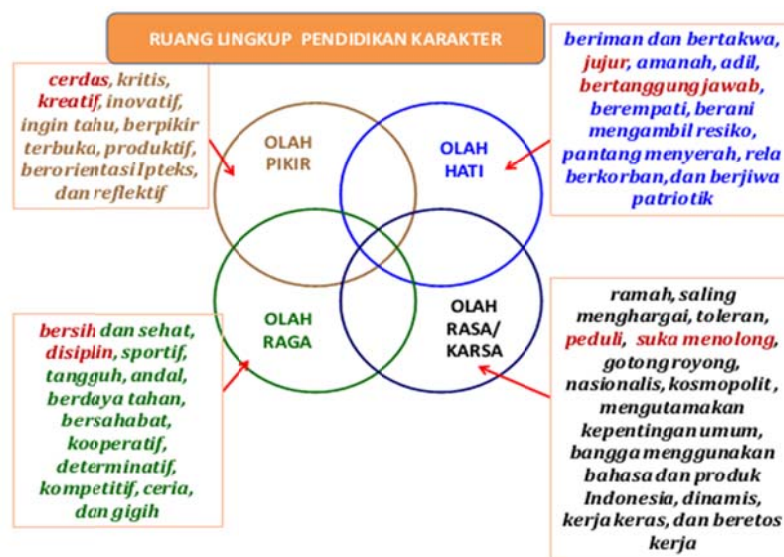
#### **4. Peranan PENJASORKES Dalam Pembentukan Karakter Siswa**

Pendidikan jasmani dan olahraga ikut membantu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, sehingga manusia Indonesia mampu berpikir kritis melalui pelaksanaan PENJASORKES. Menurut Sri Winarni (diakses: Kamis, 17 Januari 2013) partisipasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga tidak secara otomatis menghasilkan orang yang baik atau jahat, karakter tersebut akan terbentuk jika diajarkan dalam program penjasorkes dimana pengajaran moral dan nilai-nilai olahraga itu melibatkan strategi tertentu yang sistematis. penjasorkes dapat dilaksanakan pencapaian tujuan khusus yang kurang dapat dilaksanakan dalam mata pelajaran yang lain, tujuan khusus itu

diantaranya ialah tujuan pengembangan fisik, tujuan sosial dan tujuan rekreasi sebagai sarana pembinaan mental, watak maupun perilaku. Karakter yang lebih dapat berkembang dalam penjasorkes dibandingkan mata pelajaran lain antara lain; *sportivitas*, disiplin, tanggung dan *respect*.

Menurut Sukadiyanto dalam buku Pendidikan Karakter dalam perspektif teori dan praktik (2011: 444) penjasorkes memiliki empat domain-domain penting yaitu psikomotor, kognitif, afektif dan sosial. Domain psikomotor mempunyai perhatian utama yang merupakan kemampuan peserta didik dalam melakukan kontrol tubuh dan gerak tubuh. Domain kognitif memusatkan perhatian dalam kemampuan siswa dalam mengeluarkan pengetahuan mereka untuk keterampilan aplikasi dan evaluasi dalam permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran penjasorkes. Domain afektif merupakan domain yang menekankan pada kondisi emosi atau rasa yang dikembangkan dalam sikap, perkembangan watak, motivasi dan proses internalisasi siswa seperti bersifat disiplin dan tanggung jawab. Domain sosial berkaitan dengan kepribadian dan penyesuaian sosial, penerapan domain sosial ini antara lain perilaku *sportif*, kejujuran, *respect* dan saling menghargai. Dengan demikian penjasorkes dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran untuk mencapai domain psikomotor, kognitif, afektif dan domain sosial. Dalam pendidikan jasmani terdapat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan untuk memupuk nilai-nilai karakter, kegiatan tersebut antara lain dalam permainan olahraga mempunyai

aturan-aturan yang harus dipatuhi, dalam hal ini siswa diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersikap disiplin, tangguh, bertanggung jawab dan *sportif*. Dalam kegiatan olahraga kedisiplinan juga diperlukan untuk tetap konsisten mempertahankan prestasi dan meningkatkan performa untuk prestasi yang lebih tinggi. Berikut bagan yang menunjukkan bahwa olahraga mempunyai fungsi dalam pembentukan karakter (Kemendiknas, 2011: 5)



Bagan 3: Konfigurasi Pendidikan Karakter

(Sumber: [http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2011/11/panduan-pelaksanaan-pendidikar\\_mei20111.pdf](http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2011/11/panduan-pelaksanaan-pendidikar_mei20111.pdf))

## 5. Tata Tertib Siswa SMA N 4 Yogyakarta

Tata tertib sekolah merupakan dasar panduan, pemahaman, penertiban dan pelaksanaan kehidupan sekolah sebagai suatu pembelajaran dalam pengembangan wawasan wiyata mandala, yaitu sekolah sebagai lembaga yang bertugas mendidik, membina dan membentuk siswa yang bertaqwa kepada sang pencipta, berakhlak

mulia, cerdas, terampil, mandiri serta berbakti pada agama, orang tua, dan negara. Tata tertib yang berisi anjuran, larangan dan sanksi ini merupakan peraturan yang mengikat bagi siswa SMA N 4 Yogyakarta tanpa kecuali. Berikut tata tertib SMA N 4 Yogyakarta dalam buku panduan siswa SMA N 4 Yogyakarta (2012: 7-15):

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
  - a. KBM dimulai pukul 07.15 WIB
  - b. Siswa wajib mengikuti KBM dengan baik dari awal sampai akhir jam pelajaran
  - c. Siswa wajib mengikuti uji kompetensi dari guru dan sekolah
  - d. Siswa yang nilainya kurang dari KKM harus melakukan remidi sampai mencapai KKM pada semester yang sama
  - e. Siswa diperkenankan menerima tamu/telepon pada saat jam istirahat kecuali seizing petugas piket
- 2) Semangat Kebangsaan
  - a. Siswa diwajibkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada awal KBM dan Padamu Negeri diakhir KBM dalam kelas masing-masing
  - b. Khusus pada hari senin setelah menyanyikan Indonesia Raya dilanjutkan lagu Yogyakarta Berhati Nyaman
- 3) Waktu Masuk Selama KBM dan Pulang Sekolah
  - a. Siswa wajib masuk kelas paling lambat 5menit sebelum bel berbunyi
  - b. Siswa yang terlambat harus izin kepada guru piket
- 4) Perizinan
  - a. Siswa yang tidak masuk sekolah harus disertai surat izin dari orang tua atau dokter (sakit)
  - b. Siswa yang meninggalkan jam pelajaran saat KBM harus meminta izin guru piket dan mengisi blangko yang disediakan
- 5) Pemakaian Kendaraan
  - a. Untuk menuju sekolah, siswa yang sudah memiliki SIM diperkenankan menggunakan sepeda motor
  - b. Siswa wajib mematikan mesin dan menuntun kendaraan setelah memasuki pintu gerbang sekolah
- 6) Kegiatan Ekstrakurikuler
  - a. Siswa kelas X wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka
  - b. Siswa kelas X dan XI wajib mengikuti 1 jenis ekstrakurikuler sekolah
- 7) Upacara Bendera
  - a. Saat upacara siswa wajib mengikuti dengan khidmat

- b. Petugas upacara pada hari besar dilaksanakan OSIS, sedangkan upacara hari senin bergantian antara kelas X dan XI
- 8) Pemakaian Seragam
- a. Siswa wajib mengenakan seragam sekolah yang sopan, rapi dan sesuai ketentuan yang berlaku
  - b. siswa wajib mengenakan aksesoris yang ditentukan oleh sekolah(ikat pinggang hitam, topi dan dasi saat upacara, sepatu hitam dan kaos kaki panjang)
- 9) Kebersihan Kelas dan Lingkungan
- a. Setiap kelas dibentuk regu piket yang wajib membersihkan ruangan kelas
  - b. Siswa wajib membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekolah tetap bersih

## **6. Hakikat dan Karakteristik Kelas Reguler**

Sekolah adalah lembaga formal yang mempunyai peranan sangat penting disamping lingkungan keluarga, karena sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa dimana sekolah diharapkan dapat mentransfer ilmu dan nilai-nilai luhur yang positif yang berguna untuk mengasah pembentukan watak dari para siswa. Kelas reguler mempunyai fungsi untuk menjadikan siswanya mempunyai kecerdasan secara intelektual dan mempunyai kearifan.

Kelas reguler di SMA N 4 Yogyakarta memiliki kurikulum sekolah reguler pada umumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di dalam kurikulum ini sekolah dan guru mempunyai kebebasan dalam menyelenggarakan bentuk pendidikan mulai dari materi hingga cara mentransfer ilmu atau pembelajaran. Pada tahun ajaran 2012-2013, SMA N 4 Yogyakarta membuka 6 kelas reguler dan 1 kelas olahraga. Siswa kelas reguler lebih dituntut untuk memaksimalkan bidang akademik, namun tidak menuntut

kemungkinan bahwa kelas reguler juga mampu berprestasi dalam hal non akademik. Siswa reguler memiliki rata-rata 7-8 jam untuk mengikuti proses belajar mengajar. Aktivitas jasmani di kelas reguler hanya diperoleh dalam pendidikan jasmani yang diberikan seminggu sekali dalam 2x40 menit, kecuali bagi yang menyempatkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Jam penjasorkes yang terbatas menuntut guru penjas untuk memaksimalkan transfer nilai karakter dalam proses pembelajaran penjasorkes, hal ini terlihat dalam rencana pembelajaran yang disusun oleh para guru penjasorkes SMA N 4 Yogyakarta yang menyelipkan nilai-nilai karakter didalamnya.

#### **7. Hakikat dan Karakteristik Kelas Khusus Olahraga**

SMA N 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki kelas khusus olahraga. Kelas khusus olahraga memiliki tujuan membina siswa yang memiliki bakat-bakat khususnya di bidang olahraga, dimana siswa dari kelas khusus olahraga akan dibina dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal. Menurut Sumaryanto (diakses: Kamis, 17 Januari 2013) Penyelenggaraan Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Bakat Istimewa (PDBI) olahraga bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada PDBI olahraga untuk mengikuti program pendidikan sesuai dengan potensi keterampilan yang dimilikinya.
2. Memenuhi hak asasi PDBI olahraga sesuai kebutuhan pendidikan bagi dirinya.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran bagi PDBI olahraga.

4. Membentuk manusia berkualitas yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial dan intelektual serta memiliki ketahanan dan kebugaran fisik.
5. Membentuk manusia berkualitas yang kompeten dalam pengetahuan dan seni, berkeahlian dan berketrampilan, menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan lebih lanjut dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum yang dipakai dalam kelas khusus olahraga adalah kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah serta melibatkan tenaga ahli dari lingkungan perguruan tinggi dan berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Pada dasarnya kelas khusus olahraga memiliki bobot materi olahraga lebih banyak dan mendalam dan mempunyai jam olahraga lebih banyak dibandingkan kelas reguler.

Untuk jam pelajaran pendidikan jasmani diganti dengan pembelajaran cabang olahraga. Setiap minggu pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan kelas khusus olahraga SMA N 4 Yogyakarta yaitu 4 jam dan dibagi menjadi 2 hari, yaitu hari Rabu dan Sabtu dimulai sejak pukul 5.30 WIB dan berakhir pukul 8.00 WIB, yang kemudian dilanjutkan pelajaran umum. Saat latihan berlangsung siswa kelas khusus olahraga dari kelas X G, XI IPS 3 dan XII IPS 3 jadi satu dan dibagi menurut cabang olahraga yang ditekuninya. Siswa kelas olahraga di SMA N 4 Yogyakarta termasuk siswa yang antusias dan mempunyai minat tinggi dalam melakukan aktivitas jasmani, akan

tetapi siswa kelas olahraga kurang antusias untuk mengikuti mata pelajaran lain.

Menilik dalam pedoman kelas khusus olahraga di SMA N 1 Sewon (diakses: Rabu, 06 Juni 2013) bahwa proses belajar mengajar merupakan inti dari proses penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Program KKO merupakan program yang memadukan antara proses belajar mengajar dan proses pelatihan dalam rangka pembinaan dan pengembangan olahraga.

Untuk menjamin kelancaran proses tersebut, maka diperlukan guru dan instruktur/pelatih yang profesional, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Masing-masing proses tersebut dipegang oleh pelatih-pelatih yang berkompeten dibidangnya akan tetapi dalam menjalankan proses pelatihan dan pembinaan kelas olahraga di SMA N 4 Yogyakarta kurang memberikan materi yang mempunyai nilai-nilai untuk mengembangkan karakter, khususnya kedisiplinan siswa olahraga di SMA N 4 Yogyakarta, sedangkan guru penjas hanya mempunyai andil dalam mengawasi kegiatan kecabangan tersebut. Siswa program ini adalah siswa/siswi yang telah lolos seleksi yang diadakan sekolah. Seleksi tersebut meliputi nilai UAN SMP, sertifikat prestasi salah satu cabang olahraga, tes potensi *skill* olahraga yang biasanya dilakukan di FIK UNY. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung di SMA N 4 Yogyakarta telah ada antara lain lapangan sepakbola, basket dan voli. Kegiatan kelas olahraga merupakan

kegiatan di sekolah yang dapat dijadikan suatu wahana untuk pembinaan kegiatan kesiswaan dalam bidang olahraga. Kebijakan tentang penyelenggaraan program kelas olahraga bukanlah kebijakan yang lahir tanpa dasar.

Dalam buku Panduan Program Kelas Olahraga tahun 2010 disebutkan bahwa Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 khususnya ayat 6 yang berbunyi : “Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”. SMA N 4 Yogyakarta sebagai sekolah penyelenggara program kelas khusus olahraga dengan mendasarkan diri pada pasal di atas wajib memfasilitasi kebutuhan siswa kelas khusus olahraga sesuai dengan kemampuan sekolah secara maksimal. Hal ini telah dilakukan oleh SMA N 4 Yogyakarta dengan menyediakan dan memfasilitasi segala keperluan siswa dalam program kelas khusus olahraga melalui berbagai cara yang antara lain: bekerjasama dengan lembaga lain yang relevan untuk memenuhi kebutuhan instruktur, fasilitas, dan penyediaan akses latihan, serta dengan melakukan pengadaan fasilitas secara berkesinambungan untuk mendukung tercapainya program kelas khusus olahraga.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Doni Sukoco (2011) yang berjudul *“Perbedaan Sikap Sosial Antara Kelas Reguler dan Kelas Olahraga di SMP N 1 Playen”*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga di SMP N 1 Playen. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 192 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap sosial siswa kelas reguler dan siswa kelas olahraga. Sikap sosial siswa kelas olahraga lebih baik dari pada siswa kelas reguler. Relevansi pada penelitian ini terdapat pada karakteristik sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Arif Wahyudi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2009: 55-64) dengan judul Upaya Pembina dalam Menangani Kedisiplinan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Se-kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan 30 orang Pembina sebagai responden didapat komponen disiplin memiliki taraf serap (presentase) sebesar 80,36%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin oleh Pembina ekstrakurikuler olahraga berada pada kategori baik. Relevansi pada penelitian ini terdapat pada teori tentang manfaat aktivitas jasmani terhadap pembentukan kedisiplinan.

### C. Kerangka Berfikir

Dari penjabaran kajian teori diatas dan penelitian yang relevan terlihat bahwa disiplin dapat dibentuk melalui pembiasaan dan keteladanan di lingkungan sekolah. Pembiasaan dan keteladanan untuk membentuk kedisiplinan siswa salah satunya dapat terintegrasi dengan baik melalui pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu melalui model modifikasi tingkahlaku, model psikoanalitis, model disiplin asertif dan model *Level of Affective Development*. Pendidikan jasmani yang sudah terprogram dengan baik disekolah akan memperbanyak kesempatan untuk membentuk karakter disiplin siswa, disiplin merupakan suatu hal penunjang tercapainya prestasi belajar dan juga bermanfaat untuk kemajuan kualitas kehidupan. Dengan adanya disiplin, kehidupan seseorang menjadi lebih tertib dan teratur, para siswa akan berhasil pada pencapaian prestasi dibidang akademik maupun prestasi dibidang olahraga.

SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Yogyakarta. Pada tahun 2010 SMA Negeri 4 Yogyakarta resmi membuka program kelas olahraga. Kelas olahraga dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga sehingga dalam program pelaksanaannya kelas olahraga diwajibkan mengikuti 4 jam pelajaran (180 menit) lebih banyak dibandingkan kelas reguler, karena kelas reguler hanya dituntut dalam berprestasi dalam bidang akademik dan hanya memiliki 2 jam mata pelajaran pendidikan jasmani (90 menit). Berikut

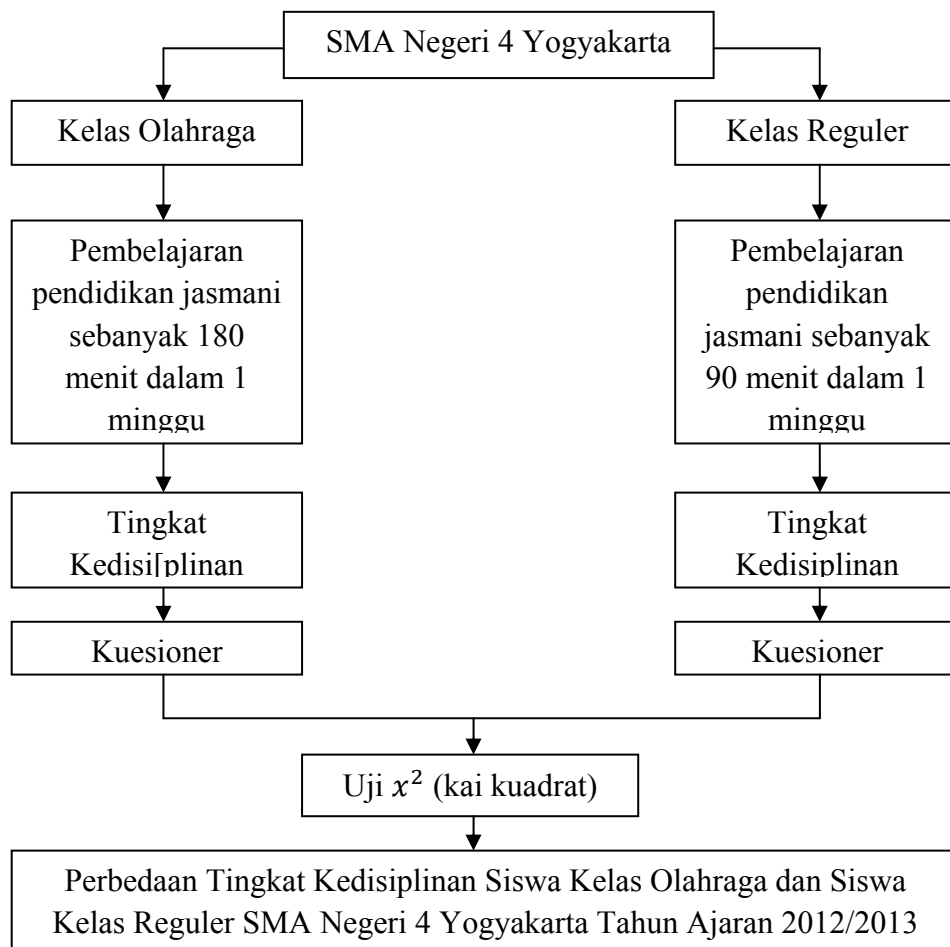
diagram yang menunjukkan perbedaan jam pembelajaran pendidikan jasmani kelas olahraga dan regular:



Gambar 1. Diagram Perbedaan Jam Pendidikan jasmani

Setiap siswa kelas olahraga dituntut untuk memiliki kedisiplinan tinggi untuk memperoleh prestasi yang maksimal dibidang olahraga. Kebiasaan memulai pendidikan jasmani dari pukul 5.30 WIB yang diterapkan sekolah akan mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa, serta perilaku agresif dan pengembangannya, untuk meninjau kembali program kelas olahraga dan proses penyampaian program kelas olahraga pada siswa sudah optimal dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan harus dibuktikan keefektivannya.

Dengan diketahuinya perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler dapat dijadikan acuan dan tolak ukur bagi guru dan pelatih untuk mengevaluasi dan menentukan target yang akan dicapai dalam program kelas olahraga. Apabila digambarkan dengan diagram alur kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kerangka Berfikir

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir di atas, maka dapat diduga :

Tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga lebih tinggi dibandingkan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dari aspek atau variabel yang diteliti (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:56). Dalam penelitian ini kelompok yang dibandingkan dalam hal karakter kedisiplinan adalah siswa kelas olahraga dan tingkat siswa kelas reguler dimana siswa kelas olahraga mempunyai 4 jam pelajaran penjas, sedangkan kelas reguler memiliki 2 jam pelajaran penjas.

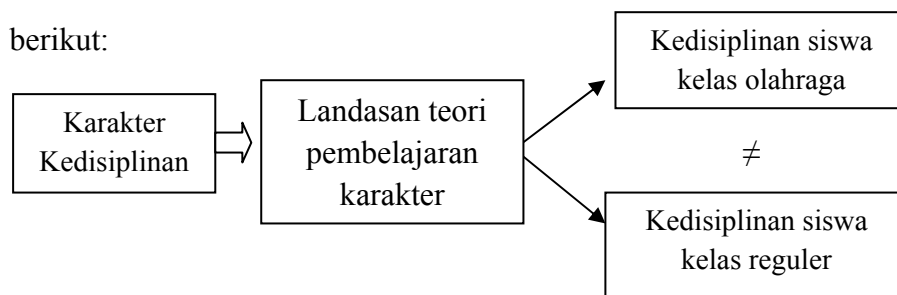
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010: 199).

### **B. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, dan memberikan batasan operasional terhadap definisi istilah yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan. Tingkat kedisiplinan dalam penelitian diartikan sebagai karakter atau watak siswa yang taat, patuh serta mampu mengendalikan diri sesuai peraturan yang berlaku di setiap keadaan.

Pengukuran kedisiplinan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 32 item yang dikembangkan dari faktor-faktor karakter disiplin ; taat, konsekuensi, komitmen, konsistensi, tepat waktu, prioritas, perencanaan, tekun dan fokus.

Penelitian ini mengkomparasikan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler, untuk lebih jelasnya dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian Komparasi

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 4 Yogyakarta yang terdiri dari 724 siswa. Sampel dalam penelitian diambil dengan cara *purposive sampling*, dengan berbagai pertimbangan menghasilkan kelas X dan XI. Terdapat 2 kelas khusus olahraga dijenjang ini yaitu kelas XG yang berjumlah 34 siswa, kelas XI IPS 3 yang berjumlah 33 siswa dan langsung menjadi subyek penelitian, sedangkan kelas reguler terdapat 420 siswa yang kemudian diambil sebagian untuk subyek dengan cara *proporsional sampling*, sampel diambil 15% dari jumlah keseluruhan siswa kelas reguler dengan menggunakan acuan dari Suharsimi Arikunto (2006: 134) bahwa apabila subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dengan demikian 15% dari jumlah

keseluruhan kelas reguler yang berjumlah 420 siswa adalah 63 siswa dari masing-masing kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kemudian dari masing-masing kelas tersebut ditunjuk secara acak untuk menjadi responden yang dijadikan sebagai sampel.

Berikut rincian pengambilan dari subyek penelitian dari siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler:

**Tabel 1. Subjek penelitian**

Subyek	Kelas	Jumlah Siswa	Total Siswa	Sampel	Jumlah sampel tiap kelas
<b>Kelas Olahraga</b>	XG	34	67	100% X 67= 67	34
	XI IPS 3	33			33
<b>Kelas Reguler</b>	XA	36	420	15% X 420= 63	5
	XB	36			5
	XC	36			5
	XD	35			5
	XE	35			5
	XF	35			5
	XI IPA 1	33			5
	XI IPA 2	33			5
	XI IPA 3	32			5
	XI IPA 4	32			5
	XI IPA 5	29			5
	XI IPS 1	24			4
XI IPS 2	24	4			
<b>Jumlah siswa kelas X dan XI</b>			<b>487</b>		

#### **D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 4 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan mulai bulan januari sampai bulan April 2013.

## **E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Proses penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei. Rumusan komparatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010: 57). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner (angket).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (skala) yang disebar kemudian diisi oleh responden untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Lebih lanjut disampaikan Suharsimi Arikunto (2006: 152), dipandang dari cara menjawab ada 2 kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberi kesempatan pada responden untuk menjawab. Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginan dan kenyataannya sendiri.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono (2010: 199), kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Didalam menyusun instrumen peneliti menggunakan instrumen yang pernah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan mengadakan ubahan yang disesuaikan dengan penelitian ini, selain itu juga mengikuti langkah-langkah menurut pendapat Sutrisno Hadi (1991: 7-9). Penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

### **a. Mendefinisikan Konstruk**

Langkah pertama yaitu mendefinisikan konstruk. Konstruk adalah batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstruk

dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa kelas khusus olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/ 2013.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua setelah mendefinisikan konstruk yaitu menyidik faktor. Urahan dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur. Indikator itu dijadikan titik tolak menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Indikator kedisiplinan dalam penelitian ini diambil dari buku panduan integrasi pendidikan karakter di SMP (KEMENDIKNAS: 2012) antara lain: 1)Ketaatan; 2)Konsekuensi; 3)Komitmen; 4)Tepat Waktu 5)Prioritas; 6)Perencanaan; 7)Tekun; 8)Fokus.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan / pernyataan.

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator yang tersusun menjadi konstruk, indikator-indikator dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan kisi-kisi kuesioner tersebut.

Berikut ini akan disajikan kisi-kisi pernyataan, adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

**Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.**

No	Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Kedisiplinan	Ketaatan	a)bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan tanggung jawab	1,2		2
			b) perilaku siswa yang menunjukkan tindakan disiplin di lingkungan sekolah	4,5,6	3,7	5
2.		Konsekuensi	menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko dari apa yang telah dilakukan dan mengetahui kewajiban sebagai siswa	8,9,11	10	4
3.		Komitmen	kesungguhan dalam menjalankan aktivitas dan tanggungjawab siswa dalam melakukan kegiatan di sekolah	12,13,15	14	4
4.		Tepat waktu	Menghargai batasan-batasan waktu di sekolah	16,18,19	17	4
5.		Prioritas	Menempatkan dan memilah hal yang harus didahulukan	20,23,25,26,27	24	6
6.		Perencanaan	Mempunyai perencanaan kedepan yang matang dan terperinci	28,29,31,32,34	30,33	7
7.		Tekun	Bersungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam menjalankan tugas	35,37,38	36	4
8.		Fokus	Mempunyai konsentrasi penuh terhadap tujuan yang diprioritaskan	39,42	40,41	4

### 1. Konsultasi *Expert Judgment*

Setelah pernyataan tersusun kemudian langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan *expert judgment* (ahli

atau pakar) atau sering disebut *construct validity* sebelum instrumen disebarkan kepada responden, hal ini berfungsi untuk memberikan penilaian apakah unsur-unsur konstruk tersebut memang logis untuk disatukan (menjadi skala) yang mengukur suatu konstruk. *Expert judgment* dalam butir pernyataan ini dimohonkan kepada Dr. Dimiyati, M.Si dan Dr. Sri Winarni, M.pd selaku dosen POR FIK UNY.

Langkah selanjutnya dalam penyusunan instrumen dan proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik “*one-shoot*” model. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 83) “*one-shoot*” model adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari instrumen yang telah disusun. Kemudian item yang gugur tidak digunakan kembali dalam analisis data atau dengan kata lain, dari item yang valid itu digunakan sebagai data penelitian yang dapat dianalisis.

## 2. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan pada siswa kelas X dan XI yang sudah dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 130 siswa. Pengujian validitas dan reabilitas menggunakan bantuan software SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 *for window*. Penyimpulan hasil analisis validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai *corrected item-total correlation* hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 5% maka angka yang diperoleh 0,176. Suatu butir pernyataan akan dianggap valid jika nilai *corrected item-total correlation*  $\geq 0,176$ .

Hasil uji validitas pada kuesioner tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler terdapat 8 butir pernyataan gugur yaitu nomor 5, 6, 14, 22, 29, 31, 32 dan 38. Butir pernyataan tersebut gugur karena memiliki nilai *corrected item-total correlation*  $<0,176$ . Berdasarkan uji validitas diatas menyebutkan bahwa 8 butir gugur sehingga tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian, dan tidak perlu mengganti butir yang gugur karena sudah terwakili pernyataan yang lain dalam satu indikator.

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reabilitas digunakan intepretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 233) sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat tinggi  
0,600 - 0,800 = Tinggi  
0,400 - 0,600 = Cukup  
0,200 - 0,400 = Rendah  
0,00 - 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas menggunakan teknik Alpha Conbrach melalui program SPSS seri 16.0 reliabilitas diperoleh koefisien Alpha pada kuesioner sebesar 0,849 dan masuk dalam interpretasi sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Berikut tabel dari kisi-kisi kuesioner yang sudah valid:

**Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner penelitian (Valid) Perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Kedisiplinan	Ketaatan	a)bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan tanggung jawab	1,2		2
			b) perilaku siswa yang menunjukkan tindakan disiplin di lingkungan sekolah	4,	3,5	3
2.		Konsekuensi	menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko dari apa yang telah dilakukan dan mengetahui kewajiban sebagai siswa	6,7,9	8	4
3.		Komitmen	kesungguhan dalam menjalankan aktivitas dan tanggungjawab siswa dalam melakukan kegiatan di sekolah	10,11,12		3
4.		Tepat waktu	Menghargai batasan-batasan waktu di sekolah	13,15,16	14	4
5.		Prioritas	Menempatkan dan memilah hal yang harus didahulukan	17,18,19,20,21		5
6.		Perencanaan	Mempunyai perencanaan kedepan yang matang dan terperinci	22,23,25	24	4
7.		Tekun	Bersungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam menjalankan tugas	26,28,29,	27	4
8.		Fokus	Mempunyai konsentrasi penuh terhadap tujuan yang diprioritaskan	30,32	31	3

## G. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial. Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini antara lain persiapan atau pengecekan kelengkapan data, kemudian tabulasi data yang meliputi *scoring* dan *coding*, dan selanjutnya pengolahan data yang sesuai dengan penelitian. Sebelum dilakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat.

Uji Prasyarat bertujuan untuk mengetahui bahwa teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak, berikut langkah-langkah dari uji prasyarat:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji ini menggunakan Chi-Kuadrat dengan menggunakan bantuan program SPSS seri 16. Kriteria penelitian adalah apabila  $X^2$  (chi-kuadrat) hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, maka distribusi data tersebut normal dengan taraf signifikansi 5%.

### 2. Uji Homogenitas Data

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas dengan menggunakan *Lavene's Test for Equality of Variances* dengan menggunakan program statistik (SPSS V. 16).

Kriteria pengujian homogenitas adalah variabel-variabel dinyatakan homogenitas jika nilai  $p$  (*probabilitas*) lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk menguji perbedaan rata-rata sikap sosial dengan membandingkan nilai F tabel dan nilai F hitung.

Kriterianya adalah terdapat perbedaan rata-rata tingkat kedisiplinan siswa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ ).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat teknik analisis data selanjutnya yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung kepada jenis data yang diperoleh dalam penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini dalam menganalisis data adalah dengan uji  $\chi^2$  (kai kuadrat) dalam membandingkan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS V. 16.

Berikut rumus pengujian independensi  $\chi^2$  (kai kuadrat) menurut Bhisma murti (1996: 54):

$$\chi^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden yang mengidentifikasi perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Pendeskripsian dan pengujian perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler, dalam penelitian ini menggunakan uji  $\chi^2$  (kai kuadrat) dengan program komputer yaitu SPSS.16. Namun sebelumnya akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel secara rinci di uraikan sebagai berikut :

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel siswa kelas olahraga diperoleh nilai maksimal = 114, nilai minimal = 69, rata-rata (mean) = 89,16 median = 88, modus sebesar = 76, dan standar deviasi = 10,47. Untuk hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel siswa kelas reguler diperoleh nilai maksimal = 123, nilai minimal = 72, rata-rata (mean) = 94,76, median = 95, modus sebesar = 99, dan standar deviasi = 10,45.

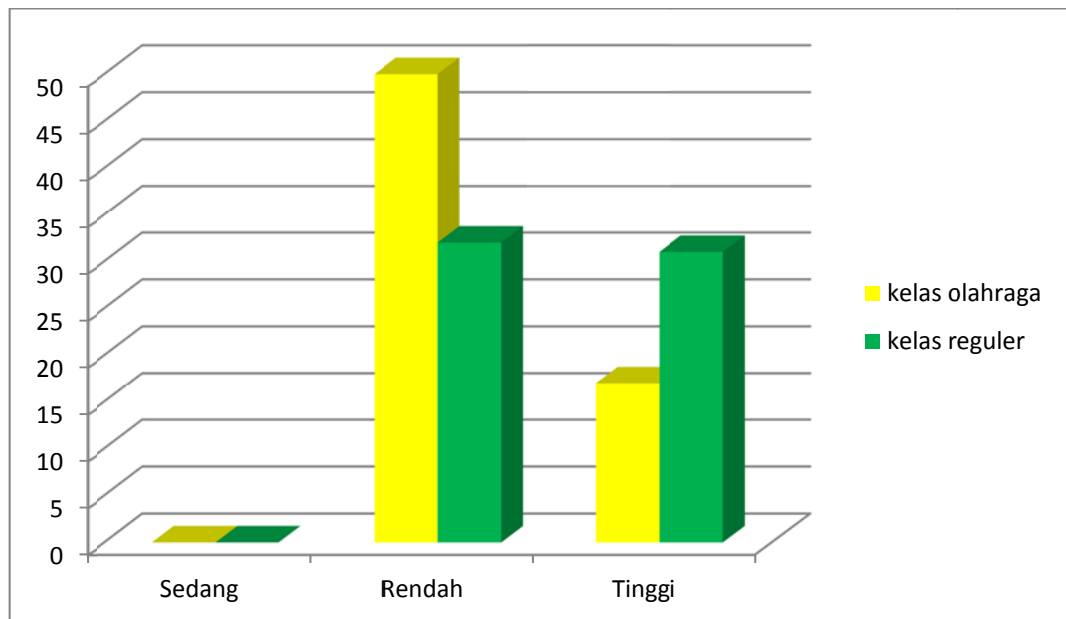
Perolehan data dari siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler diatas kemudian dikelompokkan dalam 3 kategori skor diagnosis tingkat harga diri yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan rumus dari Saifudin Azwar (2008: 109) berikut:

$$\begin{aligned}
 X < (\mu - 1,0\sigma) & : \text{rendah} \\
 (\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) & : \text{sedang} \\
 (\mu + 1,0\sigma) \leq X & : \text{tinggi}
 \end{aligned}$$

Keterangan:  $\mu$  = mean (ideal)  
 $\sigma$  = standar deviasi (ideal)

Dengan rumus tersebut dapat diketahui dalam kelas olahraga terdapat 17 siswa skor tinggi, 50 siswa kelompok skor sedang dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kelompok skor rendah. Kemudian pada siswa kelas reguler terdapat 31 siswa kelompok skor tinggi, 32 siswa kelompok skor sedang dan tidak ada siswa yang termasuk dalam skor rendah.

Berikut diagram batang perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler:



Gambar 4. Diagram batang perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan kelas reguler

## B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Dalam uji ini akan menguji  $H_0$  dengan membandingkan harga *Chi-Square* hitung dengan *Chi-Square* tabel. Kriteria menerima  $H_0$  jika *Chi-Square* hitung lebih kecil daripada *Chi-Square* tabel pada taraf signifikan 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

No	Variabel	Chi Kuadrat ( $X^2$ )			Kesimpulan
		$X^2$ hitung	Df	$X^2$ tabel	
1.	Tingkat Kedisiplinan Kelas Olahraga	20,403	31	43,8	Normal
2.	Tingkat Kedisiplinan Kelas Reguler	25,524	32	43,8	Normal

Dari tabel diatas harga  $X^2$  hitung dari variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler sebesar 20,403 dan 25,524, sedangkan harga  $X^2$  tabel masing-masing yaitu 43,8. Karena  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji varians dari variable-variabel tersebut sama (homogen) atau tidak. Serta akan menguji rata-rata tingkat kedisiplinan siswa olahraga dan siswa kelas reguler sama atau ada perbedaan. Untuk mengetahui varians dari variabel tersebut homogeny atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai  $p$  (*probabilitas*) dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Kriterianya variabel-variabel dinyatakan homogen jika nilai  $p$  (*probabilitas*) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Setelah diuji menggunakan program SPSS V.16 dapat diketahui hasil uji homogenitas pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas**

	Skor	
	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for F	0,055	
Equality of variances Sig.	0,814	

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai  $p$  (*probability*) sebesar 0,814 sedangkan nilai signifikansi 0,05. Karena nilai  $p > 0,05$  maka variansi dari variabel yang ada dinyatakan sama (homogen).

### C. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebaran data normal dan variansnya homogen. Sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji :

Ho : Tidak terdapat perbedaan kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA N 4 Yogyakarta.

Ha : Ada perbedaan kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA N 4 Yogyakarta.

Dalam pengambilan keputusan statistik,  $\chi^2$  hitung dibandingkan dengan  $\chi^2$  tabel pada derajat bebas yang sesuai dengan tingkat kebermaknaan  $\alpha$ . Bila  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel maka Ho akan ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 6. Hasil Perhitungan  $\chi^2$  (kai kuadrat)**

	value	df	Asymp Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,919	1	0,005
N of Valid Cases	130		

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $\chi^2 = 7,919$  lebih besar dari t tabel = 6,314 dan nilai  $Sig < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Karena harga  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan ada perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA N 4 Yogyakarta diterima. Dengan demikian Ho

ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

#### **D. Pembahasan**

Seperti yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adakah perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode kusioner (angket). Setelah dilakukan pengambilan data sehingga semua data diperoleh yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji  $\chi^2$  (kai kuadrat) yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas). Dari uji normalitas dinyatakan bahwa kedua kelompok termasuk dalam populasi yang berdistribusi normal karena  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel. selanjutnya untuk uji homogenitas dinyatakan bahwa varians populasi homogen hal tersebut dikarenakan  $F$  *hitung* lebih besar dari  $F$  *tabel*.

Setelah dilakukan uji prasyarat, dari data tersebut dianalisis menggunakan uji  $\chi^2$  dan diperoleh harga  $\chi^2 = 3,048$ . sedangkan harga  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 1$  sebesar 6,314. Pada penelitian ini diperoleh  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel atau  $\text{sig} < \alpha$  pada taraf signifikansi 5% sehingga membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga lebih rendah dibandingkan dengan kelas reguler. Hal ini dibuktikan dengan rerata dari siswa kelas olahraga sebesar 89,16 lebih rendah dari pada rerata siswa kelas reguler sebesar 94,76.

Tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga lebih rendah dari siswa kelas olahraga dapat disebabkan karena terdapat kekurangan penanaman nilai-nilai karakter kedisiplinan oleh para pelatih kecabangan siswa kelas olahraga. Aktivitas jasmani siswa kelas olahraga lebih banyak berkonsentrasi kepada peningkatan prestasi kecabangan dan kurang berkonsentrasi pada nilai-nilai pendidikan jasmani yang luhur. Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilakukan secara terprogram melalui kelas olahraga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa ini pada kenyataannya masih mempunyai kekurangan dalam pencapaian tujuan. Hal ini dapat dilatar belakangi dari watak dasar siswa, selain itu pelatih yang mempunyai kuantitas waktu yang lebih banyak dalam mendampingi dan berinteraksi dengan siswa kelas olahraga kurang memberikan perlakuan atau pembinaan disiplin secara kontinyu tanpa didasari unsur-unsur pembangun disiplin. Unsur-unsur disiplin yang dimungkinkan masih memiliki kekurangan antara lain:

1. Peraturan yang kurang menekan siswa, sehingga siswa masih berani melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku siswa.
2. Kebiasaan (habit) dari siswa yang memang biasa membangkang terhadap aturan, dan kebiasaan pelatih yang tidak memberikan

keteladanan yang positif terhadap siswa sehingga siswa terbiasa dengan pelanggaran aturan.

3. Hukuman yang kurang tepat bagi siswa yang melanggar peraturan sehingga kurang memberikan efek jera bagi para siswa.
4. Pelatih jarang memberikan penghargaan pada siswa yang berbuat disiplin dan mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk melakukan tindakan disiplin.
5. Pelatih dan siswa kurang konsisten menjalankan kedisiplinan dalam kebiasaan aktivitas jasmani maupun kehidupan sehari-hari.

Pendidikan jasmani dan olahraga yang terprogram dan terlaksana dengan baik akan berdampak pada karakter siswa. Perbaikan dalam karakter dapat menciptakan siswa yang memiliki mental kuat, perilaku yang bermotivasi (strategi penyesuaian diri dalam usaha untuk mampu mencapai prestasi, usaha kerja, ketekunan, tanggung jawab, dan melakukan tugas sesuai dengan tantangan yang telah dipilih), perilaku yang penuh kesadaran (sadar terhadap apa yang dilaksanakan akan mendapatkan konsekuensi antara keberhasilan dan kegagalan), perilaku yang optimis (ketenangan hati, tidak mudah menyerah terhadap suatu hal, kepuasan pribadi dan rasa bangga terhadap hasil usahanya), termasuk juga perubahan sikap dan perilaku yang negatif menjadi lebih positif dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Kembali lagi pada hasil penelitian pendidikan jasmani ini memerlukan dukungan-dukungan penuh setiap individu yang menjalankan program kelas olahraga,

semua tujuan prestasi olahraga maupun prestasi akademik akan tercapai dengan baik apabila semua individu dalam program ini mampu bekerjasama dengan baik dan melakukan program dengan baik disertai pendidikan karakter yang terselip dalam setiap kegiatan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler SMA N 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai  $t$  hitung = 3,048 dan  $t$  tabel = 2.00 ( $t$  hitung >  $t$  tabel) sedangkan untuk nilai  $p = 0,003$ , ( $0,003 < 0,05$ ).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka implikasi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas olahraga lebih rendah daripada tingkat kedisiplinan siswa kelas reguler dapat menjadi tolak ukur dan bahan evaluasi bagi program kelas olahraga. sekolah mempunyai peranan penting dalam keberhasilan program kelas olahraga untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu solusi yang dapat ditempuh yaitu dengan mengadakan evaluasi dan workshop bagi pelatih-pelatih cabang kelas olahraga untuk mengingatkan kembali pentingnya nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas jasmani yang disertai dengan upaya-upaya untuk membentuk kedisiplinan siswa. Dengan demikian diharapkan karakter siswa akan terbentuk seiring berjalannya waktu.
2. Timbulnya kesadaran akan pentingnya karakter berdisiplin, tanggung jawab, toleransi untuk bekal hidup masa depan.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi semua pihak akan pentingnya menjaga dan mengembangkan karakter untuk terciptanya kehidupan yang lebih bermutu dan usaha untuk memperbaiki diri.

### **C. Keterbatasan Penelitian dan Cara Mengatasi**

Kendati peneliti sudah berusaha memenuhi kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Tidak tertutup kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket. Maka dalam pengisian angket peneliti selalu mendampingi dan memberikan pengarahan.
2. Peneliti tidak mengetahui suasana hati responden (sedih, senang, gembira, dsb). Hal ini dapat mempengaruhi kualitas jawaban yang diberikan oleh responden.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dan disarankan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti program kelas olahraga dan dapat menyerap nilai-nilai luhur yang termuat dalam setiap aktivitas jasmani yang ada.

## 2. Bagi Guru

- a. Untuk calon guru penjas harus mempunyai keterampilan olahraga yang cukup sehingga nantinya dapat menularkan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan untuk para guru pendidikan jasmani utamakan perilaku saat mengajar karena perilaku guru yang akan ditiru oleh siswa.
- b. Guru penjas hendaknya mengawasi dengan jeli setiap aktivitas dan program yang dijalankan oleh pelatih kelas olahraga, untuk mengevaluasi dan memaksimalkan tujuan yang sudah diharapkan bersama.
- c. Perlu waktu penelitian lebih lanjut tentang tingkat kedisiplinan siswa yang dihubungkan dengan kelas olahraga secara umum sehingga kemampuan guru untuk membentuk manusia yang seutuhnya dapat dilakukan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. (1996). *Pedagogy Olahraga: Seri Mengajar Pendidikan Jasmani*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan kesehatan IKIP.
- Agus Wuryanto. (2011). Diakses dari [http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2011/11/panduan-pelaksanaan-pendikar\\_mei20111.pdf](http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2011/11/panduan-pelaksanaan-pendikar_mei20111.pdf). pada tanggal 07 Januari 2013, Jam 12.03 WIB.
- Arif Wahyudi. (2009). *Upaya Pembina Dalam Menangani Kedisiplinan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se-Kota Bandung*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bhisma Murti. (1996). *Penerapan Metode Statistik Non-parametrik Dalam Ilmu-ilmu Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Elizabet B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Fitra Doni Sukoco. (2011). *Perbedaan Sikap Sosial Antara Kelas Reguler dan Kelas Olahraga di SMP N 1 Playen. (Laporan Skripsi)*. FIK.
- Imam Ahmad Ibnu Nizar. (2009). *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendiknas. (2011). Diakses dari [http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2011/11/panduan-pelaksanaan-pendikar\\_mei20111.pdf](http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2011/11/panduan-pelaksanaan-pendikar_mei20111.pdf) pada tanggal 07 Januari 2013 Jam12:03 WIB
- Mahkamah Konstitusi. (2005). Diakses dari <http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/uu32005.pdf>. pada tanggal 23 Februari 2013, Jam 10.20 WIB
- Maria J. Wantah. (2009). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurul Zuriah. (2006). *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- R.I. Sarumpaet. (1990). *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Saifuddin Azwar. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga Group.
- Sri Winarni. (2012). Penanaman Nilai Karakter Penjas. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Sri%20winarni,%20M.Pd./PENANAMAN%20NILAI-KARAKTER%20PENJAS.pdf>. Pada tanggal 17 Januari 2013. Jam 16.00 WIB.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: C.V Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Edisi Revisi 5. Jakarta: PT. Bima Aksara .
- Suharjana. (2011). *Model Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukadiyanto. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumaryanto. (2012). Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-sumaryanto-mkes/5-pengelolaan-pendidikan-kelas-khusus-istimewa-olahraga-menuju-tercapainya-prestasi-olahraga.pdf>. pada tanggal 23 Februari 2013, Jam 10.15 WIB
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tatang M.Amirin, Tina Rahmawati & Pandit Isbiyanti. (2011). *Penyelenggaraan Pembinaan Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Penyelenggaraan%20Pembinaan%20KKO%20di%20SMAN1%20Sewon.pdf>. Pada tanggal 06 Juni 2013, Jam 09.10 WIB.
- Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Vincent Hakim & Muhammad Ali. (2012). *KALEIDOSKOP: 6 Catatan Kriminal 2012*. Diakses dari <http://m.liputan6.com/read/475553/kaleidoskop-6-catatan-kriminal-2012>. pada tanggal 02 Juni 2013, Jam 22.00 WIB.

**LAMPIRAN**



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

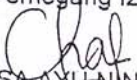
NOMOR : 070/1024  
0009/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3063/V/4/2013 Tanggal : 10/04/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Peneititan, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SCETSA AYU NINGRUM NO MHS / NIM : 09601241066  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Sri Winarni, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS OLAHRAGA DAN SISWA KELAS REGULER SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 10/04/2013 Sampai 10/07/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
SCETSA AYU NINGRUM

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 10-4-2013



Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3063/VI/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 178 /UN.34.16/ PP/2013  
Tanggal : 08 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SCETSA AYU NINGRUM NIP/NIM : 09601241066  
Alamat : JL KOLOMBO, YOGYAKARTA  
Judul : PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS OLAHRAGA DAN SISWA KELAS REGULER SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA Kota/Kab. KCTA YOGYAKARTA  
Waktu : 10 April 2013 s/d 10 Juli 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286  
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /686

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH  
N I P : 19601028 198602 2 002  
Pangkat, gol./ruang : Pembina, Gol. IV / a  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SCETSA AYU NINGRUM  
NO. MHS. / NIM : 09601241066  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan – UNY Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul: **PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS OLARAGA DAN SISWA KELAS REGULER SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Dengan Guru Pembimbing : Suhartinah  
NIP : 2108  
Jabatan : Guru Olahraga  
Yang dilaksanakan pada : 10 April 2013 sampai 10 Juli 2013

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 April 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih  
NIP. 19601028 198602 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 178/UN.34.16/PP/2013 8 April 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Scetsa Ayu Ningrum  
NIM : 09601241066  
Program Studi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 15 s.d. 20 April 2013  
Tempat/Obyek : SMA N 4 Yogyakarta/siswa  
Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas Olahraga Dan Siswa Kelas Reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan  
Dekan Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 00

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta
  2. Kajur. POR
  3. Pembimbing TAS
  4. Mahasiswa ybs.



## Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Dimiyati, M.Si  
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Olahraga FIK UNY  
Unit Kerja : FIK UNY

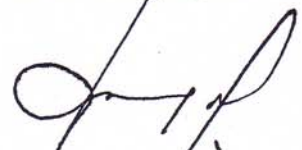
Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Scetsa Ayu Ningrum  
NIM : 09601241066  
Judul Skripsi : "Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas Olahraga dan Kelas Reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta"

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 5 April 2013

Yang menerangkan



Dr. Dimiyati, M.Si

NIP. 196701271992031002

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sri Winarni, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Olahraga FIK UNY  
Unit Kerja : FIK UNY


Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Scetsa Ayu Ningrum  
NIM : 09601241066  
Judul Skripsi : "Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas Olahraga dan Kelas Reguler SMA Negeri 4 Yogyakarta"

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 5 April 2013

Yang menerangkan



Dr. Sri Winarni, M.Pd  
NIP. 1970020519940320010

**KUESIONER PENELITIAN**

**PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS OLAHRAGA  
DAN KELAS REGULER SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

### C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
<b>A.</b>	<b>Taat</b>				
1.	Saya mentaati tata tertib sekolah				
2.	Saya mengikuti upacara bendera dengan khidmat				
3.	Saya datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung.				
4.	Saya datang sebelum jam 7 ke sekolah				
5.	Saya izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan untuk keluar kelas				
6.	Saya memasukkan seragam ke dalam rok/celana sehingga terlihat rapi				
7.	Saya memakai seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah				
<b>B.</b>	<b>Konsekuensi</b>				
8.	Saya bersedia ditegur guru apabila telat mengikuti pembelajaran				
9.	Saya disukai banyak guru karena bisa menempatkan diri sebagai siswa yang baik				
10.	Saya marah ketika saya ditegur guru atas sikap malas saya				
11.	Saya menerima hukuman dengan ikhlas apabila saya melanggar peraturan sekolah				
<b>C.</b>	<b>Komitmen</b>				
12.	Saya bersungguh-sungguh belajar untuk meningkatkan prestasi akademik saya				

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>S</b>	<b>KK</b>	<b>TP</b>
13.	Saya bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru				
14.	Saya berpura-pura ada keperluan untuk menghindari kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah.				
15.	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan baik karena merupakan suatu kewajiban				
<b>D.</b>	<b>Tepat waktu</b>				
16.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sekolah tepat pada waktunya				
17.	Saya masuk kelas setelah bel berbunyi				
18.	Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu				
19.	Saya pulang sekolah ketika jam pelajaran sudah berakhir				
<b>E.</b>	<b>Prioritas</b>				
20.	Saya lebih mementingkan sekolah daripada kepentingan lainnya				
21.	Saya tidak akan pergi bermain apabila masih ada tugas sekolah yang belum terselesaikan				
22.	Saya pergi ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung				
23.	Apabila ada tugas dari guru saya mengerjakan dengan segera				
24.	Prestasi olahraga saya bagus karena mementingkan latihan olahraga				

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
	daripada bermain.				
25.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan berlatih soal-soal daripada membaca komik				
<b>F.</b>	<b>Perencanaan</b>				
26.	Saya sudah menargetkan perguruan tinggi yang akan saya pilih				
27.	Setiap malam saya menyiapkan buku-buku untuk mata pelajaran keesokan harinya				
28.	Saya suka lupa membawa buku pelajaran karena terburu-buru				
29.	Saya rajin belajar untuk bisa meneruskan jenjang pendidikan berikutnya sesuai harapan				
30.	Saya mempelajari kisi-kisi soal ulangan yang diberikan oleh guru				
31.	Saya salah memakai seragam karena tidak mempersiapkan sebelum sekolah				
32.	Saya mempunyai target masuk PTN terbaik untuk kemajuan prestasi saya				
<b>G.</b>	<b>Tekun</b>				
33.	Saya mengerjakan tugas yang guru berikan dengan rajin				
34.	Saya malas mengerjakan tugas sekolah dengan kesungguhan				
35.	Saya berusaha keras memecahkan masalah pada soal-soal latihan				
36.	Saya mengikuti jam belajar tambahan				

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
	untuk meningkatkan prestasi akademik saya				
<b>H.</b>	<b>Fokus</b>				
37.	Saya berkonsentrasi berlatih soal-soal ulangan untuk meningkatkan prestasi akademik				
38.	Ketika pelajaran berlangsung, saya lebih sering memperhatikan sekitar daripada materi yang dijelaskan guru				
39.	Saya berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
40.	Saya berkonsentrasi memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pelajaran				

Lampiran 4. Data Uji Validitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	123
2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	109
3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	132
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154
5	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	2	3	119
6	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	135
7	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	128	
8	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	119
9	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	1	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	123
10	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	127
11	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117
12	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	125
13	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	116
14	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	111
15	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	112
16	4	3	1	4	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	128
17	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117
18	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	134
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	128
20	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	120
21	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	131
22	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	126
23	3	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	127
24	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	121
25	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	137
26	4	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	138
28	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	130
29	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	115
30	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	127
31	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	124
32	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	116
33	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	112
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	130
35	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	113
36	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	127	
37	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	123	

38	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	116				
39	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	138			
40	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	140				
41	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	113	
42	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	136	
43	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	126	
44	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	116
45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	144	
46	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	126
47	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	104	
48	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	1	3	3	129	
49	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	98	
50	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	141	
51	2	3	1	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	1	3	4	109	
52	2	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	112	
53	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	124	
54	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	124	
55	2	2	3	1	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	103	
56	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	114	
57	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	118	
58	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	110	
59	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	117	
60	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	117	
61	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	105		
62	2	2	2	4	1	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	110		
63	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	103	
64	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	109	
65	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	1	4	2	2	3	107	
66	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	132		
67	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	100		
68	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	117	
69	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	109	
70	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	3	2	2	100	
71	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	97	
72	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	121	
73	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	126	
74	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	104
75	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	120	

76	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	134		
77	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	112			
78	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	122			
79	3	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	118			
80	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	127		
81	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	137			
82	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	112		
83	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	2	4	2	4	1	2	4	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	108		
84	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	117		
85	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	115		
86	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	120		
87	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	137		
88	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	120		
89	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	105		
90	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	120		
91	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	100		
92	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	119		
93	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	118		
94	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	113		
95	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	134	
96	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	110		
97	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	131		
98	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	102		
99	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	116		
100	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	4	135		
101	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	109		
102	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	98	
103	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	2	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	1	2	3	3	3	118		
104	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	131
105	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	129	
106	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	108
107	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	1	2	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	118	
108	4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	121		
109	3	3	1	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	113		
110	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	103		
111	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	119		
112	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	95		
113	4	3	2	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	136		

114	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	4	3	1	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	1	3	4	108	
115	2	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	107
116	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	118	
117	4	4	4	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	118	
118	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	100	
119	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	114	
120	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	119	
121	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	108	
122	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	118	
123	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	111	
124	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	104
125	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	117	
126	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	106
127	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	108	
128	2	3	1	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	1	3	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	109	
129	2	3	1	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	113		
130	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	118	

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.858	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	115.5231	120.732	.450	.843	Valid
VAR00002	115.6077	122.426	.337	.846	Valid
VAR00003	115.3692	121.429	.249	.849	Valid
VAR00004	115.6231	119.151	.425	.843	Valid
VAR00005	115.0077	126.442	.067	.852	Gugur
VAR00006	115.0769	126.242	.076	.852	Gugur
VAR00007	115.0615	124.136	.213	.849	Valid
VAR00008	115.4692	122.716	.255	.848	Valid
VAR00009	116.0308	123.875	.293	.847	Valid
VAR00010	115.1077	122.857	.371	.845	Valid
VAR00011	115.7231	120.574	.368	.845	Valid
VAR00012	115.3385	119.419	.554	.841	Valid
VAR00013	115.5615	119.411	.596	.840	Valid
VAR00014	115.1000	126.649	.081	.851	Gugur
VAR00015	115.5923	117.391	.681	.838	Valid

VAR00016	115.8231	120.813	.304	.847	Valid
VAR00017	115.8769	122.326	.233	.849	Valid
VAR00018	115.9385	121.423	.445	.844	Valid
VAR00019	115.4769	122.484	.290	.847	Valid
VAR00020	115.5846	119.795	.487	.842	Valid
VAR00021	116.1615	121.485	.401	.844	Valid
VAR00022	115.5077	126.298	.086	.852	Gugur
VAR00023	115.9846	120.496	.539	.842	Valid
VAR00024	116.4846	122.794	.231	.849	Valid
VAR00025	116.2846	123.321	.332	.846	Valid
VAR00026	115.2000	122.797	.339	.846	Valid
VAR00027	115.7385	119.047	.449	.843	Valid
VAR00028	115.4385	123.395	.300	.847	Valid
VAR00029	115.4846	126.453	.059	.853	Gugur
VAR00030	115.3846	119.680	.535	.841	Valid
VAR00031	114.8231	126.906	.079	.851	Gugur
VAR00032	114.9692	126.728	.081	.851	Gugur
VAR00033	115.7615	118.416	.620	.839	Valid
VAR00034	115.6538	121.996	.382	.845	Valid
VAR00035	115.8000	120.580	.497	.842	Valid
VAR00036	116.2538	122.765	.265	.848	Valid
VAR00037	115.6615	119.574	.554	.841	Valid
VAR00038	115.7308	126.586	.070	.852	Gugur
VAR00039	115.5769	124.990	.336	.847	Valid
VAR00040	115.5077	120.934	.462	.843	Valid

**KUESIONER PENELITIAN**

**PERBEDAAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS OLAHRAGA  
DAN KELAS REGULER SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

### C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
<b>A.</b>	<b>Taat</b>				
1.	Saya mentaati tata tertib sekolah				
2.	Saya mengikuti upacara bendera dengan khidmat				
3.	Saya datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung.				
4.	Saya datang sebelum jam 7 ke sekolah				
5.	Saya memakai seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah				
<b>B.</b>	<b>Konsekuensi</b>				
6.	Saya bersedia ditegur guru apabila telat mengikuti pembelajaran				
7.	Saya disukai banyak guru karena bisa menempatkan diri sebagai siswa yang baik				
8.	Saya marah ketika saya ditegur guru atas sikap malas saya				
9.	Saya menerima hukuman dengan ikhlas apabila saya melanggar peraturan sekolah				
<b>C.</b>	<b>Komitmen</b>				
10.	Saya bersungguh-sungguh belajar untuk meningkatkan prestasi akademik saya				
11.	Saya bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru				
12.	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan baik karena merupakan suatu kewajiban				

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
<b>D.</b>	<b>Tepat waktu</b>				
13.	Saya mengembalikan buku perpustakaan sekolah tepat pada waktunya				
14.	Saya masuk kelas setelah bel berbunyi				
15.	Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu				
16.	Saya pulang sekolah ketika jam pelajaran sudah berakhir				
<b>E.</b>	<b>Prioritas</b>				
17.	Saya lebih mementingkan sekolah daripada kepentingan lainnya				
18.	Saya tidak akan pergi bermain apabila masih ada tugas sekolah yang belum terselesaikan				
19.	Apabila ada tugas dari guru saya mengerjakan dengan segera				
20.	Prestasi olahraga saya bagus karena mementingkan latihan olahraga daripada bermain.				
21.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan berlatih soal-soal daripada membaca komik				
<b>F.</b>	<b>Perencanaan</b>				
22.	Saya sudah menargetkan perguruan tinggi yang akan saya pilih				
23.	Setiap malam saya menyiapkan buku-buku untuk mata pelajaran keesokan harinya				

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
24.	Saya suka lupa membawa buku pelajaran karena terburu-buru				
25.	Saya mempelajari kisi-kisi soal ulangan yang diberikan oleh guru				
<b>G.</b>	<b>Tekun</b>				
26.	Saya mengerjakan tugas yang guru berikan dengan rajin				
27.	Saya malas mengerjakan tugas sekolah dengan kesungguhan				
28.	Saya berusaha keras memecahkan masalah pada soal-soal latihan				
29.	Saya mengikuti jam belajar tambahan untuk meningkatkan prestasi akademik saya				
<b>H.</b>	<b>Fokus</b>				
30.	Saya berkonsentrasi berlatih soal-soal ulangan untuk meningkatkan prestasi akademik				
31.	Saya berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
32.	Saya berkonsentrasi memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pelajaran				

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Angket Siswa Kelas Olahraga

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	83	
2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	82	
3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	105	
4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	80	
5	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	94	
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	83	
7	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	76	
8	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	76	
9	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	94	
10	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	99	
11	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	83	
12	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	98	
13	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	107
14	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	88	
15	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	97	
16	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	91	
17	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	100	
18	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	107	
19	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	88	
20	3	3	4	2	4	4	1	3	4	2	2	2	4	1	2	4	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	80	
21	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	91	
22	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
23	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	93	
24	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	108	
25	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94	
26	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	80	
27	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95	
28	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	76	
29	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	90	
30	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	90	
31	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	90	
32	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	108	
33	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	81	
34	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	103	
35	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	78		
36	3	2	4	1	3	4	4	4	4	2	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	89		
37	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	107	

38	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	81
39	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	76
40	3	3	4	3	4	1	2	3	4	2	3	3	3	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	3	92
41	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	109
42	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	106
43	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	85
44	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	92
45	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	100
46	3	3	1	4	3	1	3	4	1	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	85
47	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77
48	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	98
49	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	69
50	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	114
51	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	3	1	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	82
52	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	79
53	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	91
54	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	4	97
55	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	73
56	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	86
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	89
58	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	79
59	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	91
60	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	83
61	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	76
62	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	85
63	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	77
64	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	79
65	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	81
66	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	83
67	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	87

Lampiran 8. Uji Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Olahraga

**Frequencies**

**Statistics**

kelas\_olahraga

N Valid	67
Missing	0
Mean	89.1642
Std. Error of Mean	1.27966
Median	88.0000
Mode	76.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	10.4745
Variance	109.715
Range	45.00
Minimum	69.00
Maximum	114.00
Sum	5974.00

kelas\_olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	1	1.5	1.5	1.5
73	1	1.5	1.5	3.0
76	5	7.5	7.5	10.4
77	2	3.0	3.0	13.4
78	1	1.5	1.5	14.9
79	3	4.5	4.5	19.4
80	3	4.5	4.5	23.9
81	3	4.5	4.5	28.4
82	2	3.0	3.0	31.3
83	5	7.5	7.5	38.8
85	3	4.5	4.5	43.3

86	1	1.5	1.5	44.8
87	1	1.5	1.5	46.3
88	3	4.5	4.5	50.7
89	2	3.0	3.0	53.7
90	3	4.5	4.5	58.2
91	4	6.0	6.0	64.2
92	2	3.0	3.0	67.2
93	1	1.5	1.5	68.7
94	3	4.5	4.5	73.1
95	1	1.5	1.5	74.6
97	2	3.0	3.0	77.6
98	2	3.0	3.0	80.6
99	1	1.5	1.5	82.1
100	2	3.0	3.0	85.1
103	1	1.5	1.5	86.6
105	1	1.5	1.5	88.1
106	1	1.5	1.5	89.6
107	3	4.5	4.5	94.0
108	2	3.0	3.0	97.0
109	1	1.5	1.5	98.5
114	1	1.5	1.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Angket Sisiwa Kelas Reguler

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah	
1	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	2	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	94	
2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	85	
3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	103	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
5	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3	95	
6	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	108	
7	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	99	
8	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	92	
9	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	1	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	94	
10	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99	
11	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	93	
12	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	97
13	4	4	1	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	90
14	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	84
15	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	86
16	4	3	1	4	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	99	
17	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
18	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	108	
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	99	
20	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	96	
21	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	102	
22	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
23	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	97	
24	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	91	
25	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	107	
26	4	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	110	
28	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	102	

29	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	1	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	89
30	2	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
31	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	98		
32	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	91		
33	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	84		
34	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	103		
35	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	86		
36	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	103		
37	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	1	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	96		
38	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	89		
39	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	110		
40	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	111		
41	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	86		
42	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	107		
43	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	99			
44	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	89		
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	113		
46	3	3	2	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	97			
47	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	79		
48	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	103		
49	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	72	
50	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	117		
51	2	3	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	85			
52	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	82		
53	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	95		
54	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	100		
55	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	75		
56	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	87		
57	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	90		

58	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	80
59	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	89
60	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	88
61	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	78
62	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	83
63	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	78

Lampiran 9. Uji Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Reguler

**Frequencies**

**Statistics**

Kelas\_reguler

NValid	63
Missing	4
Mean	94.7619
Std. Error of Mean	1.31705
Median	95.0000
Mode	99.00
Std. Deviation	10.4538
Variance	109.281
Range	51.00
Minimum	72.00
Maximum	123.00
Sum	5970.00

**Kelas\_reguler**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	1	1.5	1.6	1.6
	75	1	1.5	1.6	3.2
	78	2	3.0	3.2	6.3
	79	1	1.5	1.6	7.9
	80	1	1.5	1.6	9.5
	82	1	1.5	1.6	11.1
	83	1	1.5	1.6	12.7
	84	2	3.0	3.2	15.9
	85	2	3.0	3.2	19.0
	86	3	4.5	4.8	23.8
	87	1	1.5	1.6	25.4

88	1	1.5	1.6	27.0
89	4	6.0	6.3	33.3
90	2	3.0	3.2	36.5
91	2	3.0	3.2	39.7
92	2	3.0	3.2	42.9
93	1	1.5	1.6	44.4
94	2	3.0	3.2	47.6
95	2	3.0	3.2	50.8
96	2	3.0	3.2	54.0
97	5	7.5	7.9	61.9
98	1	1.5	1.6	63.5
99	6	9.0	9.5	73.0
100	1	1.5	1.6	74.6
102	2	3.0	3.2	77.8
103	4	6.0	6.3	84.1
107	2	3.0	3.2	87.3
108	2	3.0	3.2	90.5
110	2	3.0	3.2	93.7
111	1	1.5	1.6	95.2
113	1	1.5	1.6	96.8
117	1	1.5	1.6	98.4
123	1	1.5	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Lampiran 10. Uji Normalitas

**Test Statistics**

	olahraga	reguler
Chi-Square	20.403 <sup>a</sup>	25.524 <sup>b</sup>
df	31	32
Asymp. Sig.	.927	.784

Lampiran 11. Uji Homogenitas

**Levene's Test for Equality of Variances**

	Skor	
	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for F	0,055	
Equality of variances Sig.	0,814	

## Lampiran 12. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	130	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.883	32

Lampiran 13. Uji Hipotesis

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.919 <sup>a</sup>	1	.005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.929	1	.008		
Likelihood Ratio	8.004	1	.005		
Fisher's Exact Test				.006	.004
Linear-by-Linear Association	7.858	1	.005		
N of Valid Cases	130				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.26.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 15. Dokumentasi Pengambilan Data



Pengambilan Data Pada Siswa Kelas Olahraga Kelas X



Pengambilan Data Siswa Kelas OLahraga Kelas IX



Pengambilan Data siswa Kelas Reguler



Pengambilan Data siswa Kelas Reguler



Pengambilan Data Siswa Kelas Reguler



Pengambilan Data Siswa Kelas Reguler